

# MANAJEMEN STRATEGI MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG WISATA DIENG KABUPATEN WONOSOBO DI MASA PANDEMI

**Haris Aulia Rahman**  
Sekolah Tinggi Manajemen IMMI

## *Abstract*

The purpose of this paper is to provide an understanding of the importance of tourism potential as a tourist attraction and to be a fun place to learn or educational facilities and to know the management strategies implemented by the Tourism and Culture Office of Wonosobo Regency to increase the number of visitors during the pandemic. This study uses a qualitative methodology by applying a qualitative approach to the description of several relevant articles in collecting data and information and adjusting the problems taken, namely the data obtained based on site observations, literature review and document review. By visiting the Tourism and Culture Office of Wonosobo Regency, it is hoped that it can be a benchmark and evaluation in increasing the attractiveness of tourism objects in Dieng, Wonosobo Regency. The results of the study show that public interest in visiting Dieng tourist destinations during this pandemic is still lacking so that the management and the Department of Tourism and Culture must carry out several strategies to increase the number of visitors. The strategies that have been carried out are making public programs, creating new attractions, new tourism objects so that visitors do not get bored with existing destinations, preparing trained human resources.

*Keywords: Dieng Wonosobo, Strategic Management*

## **Abstrak**

Tujuan tulisan ini dibuat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya potensi wisata sebagai daya tarik wisata dan menjadi tempat belajar atau sarana edukasi yang menyenangkan dan mengetahui manajemen strategi yang diterapkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo untuk meningkatkan jumlah pengunjung saat masa pandemi. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan menerapkan pendekatan kualitatif deskripsi beberapa artikel relevan dalam pengumpulan data dan informasi serta menyesuaikan permasalahan yang diambil yaitu data yang didapatkan berdasarkan pengamatan lokasi, kajian pustaka dan kajian dokumen. Dengan mengunjungi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Wonosobo diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan evaluasi dalam peningkatan daya Tarik obyek wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berkunjung ke destinasi wisata Dieng di masa pandemi ini masih kurang sehingga manajemen pengelola dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan harus melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Strategi- strategi yang telah dilakukan adalah membuat program-program publik, membuat daya Tarik baru, obyek wisata baru agar pengunjung tidak bosan dengan destinasi yang sudah ada, menyiapkan tenaga SDM yang terlatih.

Kata kunci: Dieng Wonosobo, Manajemen Strategi

## **1. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pariwisata mempunyai peranan yang penting untuk meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah. Dengan adanya tempat-tempat wisata yang dapat dikunjungi wisatawan, diharapkan tingkat perekonomian dapat meningkat dan menjadi lebih baik. Perkembangan ekonomi saat ini mengalami naik turun dikarenakan adanya kejadian luar biasa yaitu adanya virus yang melanda dunia. Meskipun virus ini sudah ditemukan sejak tahun 2019, sampai tulisan ini dibuat dampaknya masih belum hilang dari bumi. Virus ini sangat mempengaruhi kegiatan di masyarakat bahkan di dunia karena hampir di setiap negara, diawal tahun 2020 menutup akses keluar masuk bagi penduduknya, atau yang biasa dikenal dengan istilah Lockdown. Dunia tidak hanya waspada terhadap penyebaran virus yang terjadi tapi juga harus diwaspadai juga dampak terhadap perekonomian dunia yang terjadi. Menurut Kristalina Georgieva, Direktur Pelaksana

IMF (International Monetary Fund) mengatakan bahwa diperkirakan akan terjadi perlambatan ekonomi global dalam jangka pendek (Tobing, 2020). Untuk Kegiatan ekonomi mengalami penurunan dikarenakan aktivitas masyarakat berkurang dengan adanya larangan keluar rumah. Di dunia pendidikan juga ada aturan larangan terhadap kegiatan belajar di luar rumah sehingga para pelajar dan mahasiswa melakukan kegiatan belajar melalui sistem daring atau secara online dari rumah. Pusat-pusat perbelanjaan menjadi sepi, beberapa industri juga harus mengurangi jam kerja karyawan karena aturan yang ditetapkan demi menjaga keamanan dari virus, tempat-tempat wisata juga sepi dan bahkan ditutup sementara waktu untuk mengurangi penyebaran virus. Terjadinya pengurangan aktivitas ini membuat laju ekonomi banyak mengalami penurunan. Hampir semua tempat membatasi operasionalnya. Untuk tahun ini (2022) pemerintah sudah mulai agak melonggarkan kegiatan masyarakat tetapi tetap diwajibkan sesuai protokol kesehatan yaitu dengan rajin mencuci tangan, tetap menjaga jarak dengan orang sekitarnya dan memakai masker dengan benar. Kegiatan pariwisata seperti tempat wisata juga mulai digerakkan lagi dengan batasan-batasan tertentu sesuai protokol kesehatan.

Dieng Wonosobo yang sudah dikenal sebagai dataran tinggi / negeri diatas awan mempunyai banyak tempat wisata dengan kekayaan alam yang luar biasa, antara lain Telaga Warna, Batu Ratapan Angin, Danau Telaga Warna, Wisata Tambi, yang ada di Wonosobo. Salah satu daya tarik dari suatu kota tempat yang menjadi destinasi wisatawan luar adalah adanya berbagai obyek wisata dengan kekayaan alamnya. Salah satu sektor pariwisata yang menjadi unggulan di kabupaten wonosobo adalah taman wisata alam. Ada beberapa wisata alam yang dapat dikunjungi wisatawan selama berada di kabupaten wonosobo, antara Telaga Warna, Telaga Menjer, Wisata Kebun Teh Tambi, Batu Ratapan Angin, Gunung Prau dan masih banyak lagi. Karena dengan mengunjungi obyek wisata tersebut, para wisatawan lebih mengenal kekayaan alam dan sebagai tempat refreshing para wisatawan lokal maupun mancanegara

Kegiatan mengunjungi wisata alam merupakan wisata dalam suatu area terbuka dengan melihat keindahan di dalamnya, baik secara alam, budaya maupun kearifan lokal, sehingga menjadi daya tarik bagi destinasi wisata disuatu kota itu sendiri, pengembangan destinasi wisata pun tentu tidak terlepas dari pengembangan wisata secara sustainable, sehingga diharapkan pengembangan destinasi wisata alam di kabupaten wonosobo ini tidak sebatas mencari daya tarik wisatawan saja, namun menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana peningkatan pengunjung di era pandemi melalui pengembangan destinasi pariwisata dengan memperhatikan pengembangan wisata sustainable di kabupaten wonosobo jawa tengah.

### **Tujuan**

Tulisan ini mempunyai beberapa tujuan yaitu memberikan pemahaman tentang pengembangan destinasi wisata secara sustainable, peningkatan daya Tarik pengunjung ke obyek wisata sehingga menjadi daya tarik wisata dan tempat belajar atau sarana edukasi yang menyenangkan dan tujuan kedua mengetahui manajemen strategi yang diterapkan dinas pariwisata Kabupaten Wonosobo untuk meningkatkan jumlah pengunjung di masa pandemi.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen**

James AF. Stoner dalam bukunya yang diterjemahkan T. Hani Handoko (2015) berpendapat bahwa manajemen merupakan bentuk proses dari rangkaian perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan anggota organisasi dan penggunaan sumber daya dari organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Manajemen menurut Afandi (2018) merupakan proses kerja sama yang dilakukan karyawan untuk bersama-sama mencapai tujuan organisasi yang sudah ditentukan sesuai pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, personalia, pengarahan, kepemimpinan

dan pengawasan. Sumber daya - sumber daya yang ada dalam perusahaan dapat digunakan untuk mencapai sasaran dan tujuan secara lebih efektif dan efisien.

Sedangkan manajemen menurut M. Manullang (2018) untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan harus ada suatu kegiatan dalam bentuk seni dan juga ilmu tentang perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia.

### **Strategi**

Strategi adalah istilah yang sering secara umum mempunyai arti cara untuk mencapai tujuan dan menurut Arifudin Opan (2020) merupakan perencanaan jangka panjang untuk tercapainya tujuan yang terdiridari bagian-bagian yang mencakup unsur-unsur strategi.

Sedangkan Hamel dan Prahalad dalam bukunya Rangkuti (2017) tercantum bahwa strategi merupakan sesuatu yang bersifat *incremental* atau berkembang dan meningkat secara terus menerus dan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan pelanggan di masa depan. Sehingga perencanaan strategi bukan dimulai dari sesuatu yang sudah terjadi tetapi hampir selalu dimulai dari apa yang nantinya dapat terjadi.

Strategi menurut Chandler (1962) merupakan alat untuk perusahaan mencapai tujuannya dalam kaitan dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.

### **Manajemen Strategi**

Manajemen strategi menurut Isnati dan Rizki (2019) adalah proses perencanaan, implementasi serta pengendalian satu strategi organisasi dan juga menentukan misi dan tujuan organisasi tersebut yang berkaitan dengan lingkungan eksternalnya.

Menurut John dan Richard (2013) manajemen strategis merupakan sekumpulan rumusan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (*formulating*) dan pelaksanaan (*implementasi*) rencana-rencana yangdirancang untuk mencapai sasaran perusahaan.

Sedangkan manajemen strategi menurut Thomas L. Wheelen adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan dalam manajerial jangka panjang.

### **Destinasi Pariwisata**

Leiper (dalam Gde Pitana, 2005: 99) mengemukakan bahwa suatu daerah tujuan wisata (destinasi wisata) adalah sebuah susunan sistematis dari tiga elemen. Seorang dengan kebutuhan wisata adalah inti/pangkal (keistimewaan apa saja atau karekteristik suatu tempat yang akan mereka kunjungi) dan sedikitnya satu penanda (inti informasi). Seseorang melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menjadi daya tarik yang membuat seseorang rela melakukan perjalanan yang jauh dan menghabiskan dana cukup besar. Suatu daerah harus memiliki potensi daya tarik yang besar agar para wisatawan mau menjadikan tempat tersebut sebagai destinasi wisata.

Menurut Jackson (dalam Gde Pitana, 2005: 101) suatu daerah yang berkembang menjadi sebuah destinasi wisata dipengaruhi oleh beberapa hal yang penting, seperti.

1. Menarik untuk klien.
2. Fasilitas-fasilitas dan atraksi.
3. Lokasi geografis.
4. Jalur transportasi.
5. Stabilitas politik.
6. Lingkungan yang sehat.
7. Tidak ada larangan/batasan pemerintah.

Suatu destinasi harus memiliki berbagai fasilitas kebutuhan yang diperlukan oleh wisatawan agar kunjungan seorang wisatawan dapat terpenuhi dan merasa nyaman. Berbagai kebutuhan wisatawan tersebut antara lain, fasilitas transportasi, akomodasi, biro perjalanan, atraksi (kebudayaan, rekreasi, dan hiburan), pelayanan makanan, dan barang-barang cinderamata (Gde Pitana, 2005: 101). Tersedianya berbagai fasilitas kebutuhan yang diperlukan akan membuat wisatawan merasa nyaman, sehingga semakin banyak wisatawan yang berkunjung.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik studi literature dari beberapa artikel yang relevan dalam pengumpulan data dan informasi dengan menyesuaikan permasalahan yang diambil. Menurut Spradley dalam bukunya Sugiyono (2013) penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang tidak menggunakan populasi, melainkan dengan melihat keadaan lingkungan sekitar museum yang terdiri dari tempat, pelaku dan aktivitas yang saling berkaitan erat.

Dalam penelitian ini data diambil berdasarkan :

- Pengamatan lokasi.

Pengambilan data berdasarkan data terbaru yang diambil melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo, pada tanggal 23 Agustus 2022, penulis melakukan kunjungan ke Kantor Dinas Pariwisata, serta berkunjung ke salah satu lokasi obyek wisata di kawasan Dieng Wonosobo untuk mengecek secara langsung lokasi bagaimana kondisi saat ini di kawasan destinasi wisata di Dieng

Alamat Kantor, Jl. KH. Abdurrahman Wahid No.104, Bugangan, Kalianget, Kec. Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56319

- Kajian pustaka. Kajian pustaka merupakan teknik tentang pengumpulan data dengan menelaah berbagai literature, catatan, buku dan berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
- Kajian dokumen. Kajian dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen data pengunjung yang telah dimiliki oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, seperti brosur, activity report yang dimiliki dan data pengunjung.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Pemahaman Tentang Potensi Wisata Sebagai Daya Tarik Wisata Dan Tempat Belajar Atau Sarana Edukasi Yang Menyenangkan.**

Pada dasarnya kegiatan pariwisata di pandang sebagai kegiatan hiburan semata, bahkan lebih condong ke hal yang merusak lingkungan yang ada, namun hal tersebut tentu tidaklah benar, banyak potensi – potensi yang seharusnya bisa dikembangkan serta dikelola dengan baik, alternatif dalam pengembangan sektor ekonomi menjadi pilihan masyarakat untuk menopang perekonomian saat ini, bahkan diantara profesi penggiat kesenian, kebudayaan dan UMKM menjadi mata pencarian utama bagi sebagian pelaku usaha tersebut.

Disamping itu Kabupaten Wonosobo memiliki kekayaan alam yang sangat luar biasa, dikenal dengan istilah negeri diatas awan, dengan julukan dieng sebagai icon pariwisata kabupaten wonosobo, sehingga menjadikan kegiatan pariwisata ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Pada dasarnya Wonosobo pun menjadi pilihan alternatif bagi sebagian beberapa sekolah di wilayah Jabodetabek, seperti kegiatan studi tour berbasis (Life In) atau kegiatan ekowisata, yang mana bentuk kegiatannya yakni mengajak para siswa untuk menegnal kehidupan dengan nuansa perdesaan, kemudian parasiswa diajarkan bagaimana cara bertani, bercocok tanam, bahkan sampai mengikuti kegiatan masyarakat setempat, sehingga hal tersebut patut untuk ditawarkan kepada masyarakat luas mengenai pariwisata berbasis ekowisata di Kabupaten Wonosobo, jelas ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pariwisata yang dapat memberikan impact bagi sebagian masyarakat di perdesaan.

## **Manajemen Strategi Yang Diterapkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo Untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pada Masa Pandemi.**

Pandemi adanya virus *Covid-19* yang sudah melanda negara-negara di dunia selama dua tahun ini membawa dampak adanya pemberlakuan pemerintah daerah untuk menutup sementara tempat-tempat wisata setempat termasuk obyek wisata. Otomatis kegiatan yang ada di obyek wisata untuk beberapa waktu di tiadakan demi menghindari perkumpulan. Setelah kasus penyebaran *Covid-19* agak mereda karena penanganan dari pemerintah yang mewajibkan masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi, membuat tempat-tempat umum sudah mulai dibuka kembali termasuk tempat wisata dengan tetap memberlakukan protokol kesehatan. Hal ini yang membuat para pengelola obyek wisata berusaha untuk meningkatkan jumlah pengunjung dengan strategi-strategi yang ada setelah sepi pengunjung karena dampak *Covid-19*. Sebagai obyek wisata yang menyimpan banyak atraksi wisata sebagai sarana edukasi, sangat disayangkan jika tidak diimbangi dengan minat masyarakat untuk berwisata. Hal ini dikarenakan sulitnya menarik minat pengunjung untuk datang ke Kawasan Dieng, terlebih Kabupaten Wonosobo terbilang sedikit jauh dari jangkauan kota-kota besar di Jawa Tengah. Sehingga Dinas Pariwisata dan Kebudayaan harus bekerja keras untuk mencari solusi-solusi bagi masyarakat sekitar terutama yang berdampak langsung pada aktivitas di kawasan Dieng.

Strategi-strategi yang selama ini dilakukan oleh Disparbud untuk menarik minat pengunjung datang adalah:

1. Membuat program-program publik, seperti membuat Penyuluhan tentang wisata berbasis edukasi di pengrajin-pengrajin UMKM kepada masyarakat luas
2. Mengadakan pasar mingguan yang diadakan di Desa Giyanti, Giyanti, Kadipaten, Kec. Selomerto, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, dengan menghadirkan nuansa tradisional dengan menu jajanan *tempo doeloe* disajikan untuk menggugah nostalgia pengunjung pasar. Lampu Ting atau lentera menjadi *tetenger* atau ciri khas pasar ini. Lentera akan dinyalakan saat pasar dibuka pada hari Sabtu mulai pukul 17.00. Setiap satu jam sekali ada semacam *flash mob* tradisional dengan membunyikan kentongan, piring, panci atau gamelan secara serentak yang dilakukan para pedagang dan penjaga pasar.
3. Melatih Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola museum agar lebih terampil dan menguasai pengetahuan tentang UMKM
4. Pengenalan terhadap budaya yang dipertontonkan di pendopo kabupaten wonosobo yang diselenggarakan setiap sabtu malam dimulai pukul 19.00 – 21.00 WIB

Disamping itu pemerintah daerah Kabupaten Wonosobo melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mengencarkan pemasaran melalui media sosial maupun media masa seperti, Instagram, Tiktok, Wonosobozone, Surat Kabar dan sebagainya sehingga diharapkan segala bentuk informasi dapat tersampaikan ke masyarakat secara meluas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pengamatan lokasi, kajian pustaka dan kajian dokumen yang sudah didapatkan penulis mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah kunjungan destinasi wisata di kawasan dieng Wonosobo pada masa pandemi, maka dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat untuk berkunjung ke kawasan wisata cukup baik walau tidak seramai seperti pada saat pandemi. Hal ini dikarenakan anggapan masyarakat, ke tempat wisata hanya sebatas hiburan semata, sehingga publikasi terhadap alternatif wisata perlu adanya penindakan yang serius. Sehingga pihak manajemen pengelola obyek wisata perlu lebih mengenalkan ke masyarakat tentang daya tarik wisata dan meningkatkan fasilitas pelayanan yang ada di obyek wisata agar masyarakat dan wisatawan yang mengunjungi merasa nyaman untuk menambah pengetahuan pada saat berwisata. Disamping itu manajemen Diparbud juga telah mengikuti perkembangan dunia media sosial dengan membuat akun Instagram, tiktok, dan sebagai salah satu media promosi dengan menampilkan beberapa benda-benda yang tersimpan di wilayah kawasan dieng dan menginformasikan acara-acara yang akan diselenggarakan secara musiman sehingga dapat diketahui follower dan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

Penulis juga menyarankan agar manajemen lebih maksimal lagi dalam menyusun strategi-strategi untuk meningkatkan pengunjung dengan:

1. menyiapkan tenaga-tenaga yang menguasai teknologi yang dapat membuat konten menarik dapat lebih dikenal masyarakat lokal dan mancanegara. Tenaga ahli tersebut diharapkan bisa memajukan bidang promosi dan media, khususnya adanya website yang dapat digunakan untuk komunikasi dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
2. Disarankan juga setiap bulan manajemen dapat membuat event yang menarik sehingga masyarakat dapat merencanakan untuk berkunjung ke kawasan obyek wisata.
3. Karena masih masa pandemic, pemelihan kegiatan wisata berbasis edukasi amatlah penting, hal tersebut dapat disosialisasikan secara meluas melalui media social, menawarkan ke berbagai travel agent sehingga nantinya pihak swasta akan menerbitkan paket – paket wisata sesuai dengan atraksi yang ditawarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Afandi. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Yogyakarta: Nusa Media
- Arifudin, Opan, dkk. (2020). Manajemen Strategi: Teori dan Implementasi. Purwokerto: CV. Pena Persada
- Handoko, Galuh Septi. (2017). Pemanfaatan Museum Pura Mangkunegaran Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Surakarta. Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Handoko. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Pustaka Setia
- Isniati dan M. Riski. (2019). Manajemen Strategik. Yogyakarta: Andi Offset
- John A. Pearce II dan Richard B. Robinson. (2013). Manajemen Strategis (Formulasi, Implementasi dan Pengendalian). Jakarta: Salemba Empat
- Manullang, M. (2018). Dasar-Dasar Manajemen, edisi revisi. Ghalia Indonesia: Jakarta
- Rangkuti, Freddy. (2017). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sinaga, Risma, Margaret dkk. (2018). Berkenalan Dengan Museum. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Bregoli, I. and Del Chiappa, G. (2013). *Coordinating relationships among destination stakeholders: evidence from Edinburg (UK)*, Tourism Analysis, Vol. 18 No. 2, pp. 145-155.